

KAJIAN TENTANG PENGGUNAAN TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) UNTUK PENGUJIAN BAHAN KONTRASEPSI TRADISIONAL

ABSTRAK

Oleh Tri Harjana

Pemanfaatan bahan alami di bidang kesehatan baik untuk tujuan pencegahan, pengobatan, berkaitan dengan keluarga berencana, kosmetika dan sebagainya, sekarang ini semakin banyak, penelitian yang dilakukan semakin maju dan sediaan pun semakin modern. Sebelum dipergunakan oleh manusia sediaan obat tentulah melalui serangkaian uji, baik bahan, uji laboratorium, uji hewan percobaan sampai uji pada sukarelawan. Tikus putih merupakan salah satu hewan yang sering dipergunakan untuk penelitian di laboratorium karena beberapa hal yaitu homogen, bisa diusahakan dalam jumlah banyak, mudah ditangani, mudah perawatannya dan murah. Untuk kepentingan pengujian bahan kontrasepsi tradisional, tikus putih memiliki beberapa keuntungan yaitu cepat berkembang biak, masa kebuntingan pendek, mudah dikelola, tahan terhadap penyakit, lebih besar dibanding mencit, siklus reproduksi mudah diikuti, fertilitas maksimum bisa diketahui, mudah dilakukan pemeriksaan siklus birahi, hormone reproduksi mirip manusia, beberapa titik tangkap obat diketahui mirip manusia, bersifat poliestrus dan sebagainya. Tikus putih merupakan hewan uji yang relevan untuk pengujian bahan kontrasepsi tradisional sekarang ini.

Kata Kunci : Kajian, tikus putih, kontrasepsi dan tradisional.